

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Masyarakat kita terutama yang hidup di perkotaan atau kota-kota besar sudah tidak asing lagi jika mendengar kata bank. Bahkan sekarang ini masyarakat pedesaan pun sudah terbiasa mendengar kata bank, terlebih lagi hingar-bingar dunia perbankan semenjak Indonesia dilanda krisis beberapa waktu yang lalu yang diikuti dengan bubarinya puluhan bank. Hanya saja perlu diingat bahwa pengenalan bank dari segi masyarakat ini baru sebatas dalam arti sempit. Masyarakat mengenal bank masih sebatas tabungan dan kredit, selebihnya banyak tidak tahu, padahal begitu banyak layanan bank yang dapat dinikmati oleh masyarakat saat ini.

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting di dalam perekonomian suatu Negara sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Dalam dunia perbankan Indonesia, dikenal dua jenis bank yaitu Bank Syariah dan Bank Konvensional. Menurut Pasal 1 Angka 4 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008, bank konvensional adalah bank yang menjalankan

kegiatan usahanya secara konvensional dan berdasarkan jenisnya terdiri atas bank umum konvensional dan bank pengkreditan rakyat.

Sedangkan menurut Pasal 1 Angka 7, bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah. (Imaniyati, 2010, hal. 52)

Di Indonesia pelopor perbankan syariah adalah Bank Muamalat Indonesia (BMI). Berdiri pada 1991, bank ini diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), pemerintah dan dukungan dari Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI), serta beberapa pengusaha muslim. (Widjajanta & Widyaningsih, 2007, hal. 150)

Indonesia merupakan suatu negara dengan penduduk mayoritas muslim, namun dalam dunia perbankan masih di dominasi bank konvensional. Bank syariah seperti sulit menembus dominasi perbankan konvensional, padahal mayoritas penduduknya adalah muslim. Keadaan ini disebabkan kurangnya pengetahuan dan minat masyarakat terhadap perbankan syariah, serta perkembangan sector perbankan yang tidak lepas dari perilaku konsumen dalam menentukan pilihannya untuk menggunakan jasa perbankan, apakah akan menggunakan jasa perbankan syariah atau perbankan konvensional.

Tujuan dari dibentuknya bank syariah adalah menawarkan jasa perbankan yang sesuai dengan syariat Islam dalam Al-Quran dan Hadits yang melarang adanya pengambilan bunga (riba). Dengan adanya sistem bagi hasil

maka diharapkan bahwa hal tersebut tidak akan memberikan salah satu pihak karena pengambilan bagi hasil berdasarkan kesepakatan antara dua pihak. Meski terlihat jelas bahwa bank syariah membawa lebih banyak keuntungan bagi nasabah, namun tak sedikit pula masyarakat yang masih memiliki persepsi bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara bank konvensional dengan bank syariah, hanya keduanya menggunakan istilah yang berbeda. Persepsi itu muncul karena kurangnya pemahaman masyarakat terhadap kegiatan jasa keuangan.

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Labuan Amas Selatan yang bertempat di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan. Walaupun berbeda dengan tempat-tempat penelitian terdahulu, namun penelitian ini juga memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mengetahui pengaruh dari persepsi, tingkat pengetahuan, dan tingkat religiusitas terhadap minat bertransaksi di perbankan syariah.

Secara terminologi pengertian persepsi adalah tanggapan langsung dari suatu serapan atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui penginderaan. Sedangkan dalam kamus besar psikologi, persepsi diartikan sebagai suatu proses pengamatan seseorang terhadap lingkungan dengan menggunakan indra yang dimiliki sehingga menjadi sadar akan segala sesuatu yang ada dilingkungannya. (Asrori, 2020, hal. 50)

Selain faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen yang telah disebutkan tadi, religiusitas dan pengetahuan juga merupakan faktor pembentuk perilaku konsumen. Menurut Suahardiyanto dalam Fauzan (2013) religiusitas

adalah hubungan pribadi dengan pribadi ilahi Yang Maha Kuasa, Maha Pengasih dan Maha Penyayang (Tuhan) yang berkonsekuensi hasrat untuk berkenan kepada pribadi yang ilahi itu dengan melaksanakan kehendak-Nya dan menjauhi yang tidak dikehendakinya (larangannya). Dalam Islam perilaku konsumen harus mencerminkan hubungannya dengan Allah SWT, dengan memperhatikan aturan-aturan sesuai dengan syariat Islam. Religiusitas seseorang diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupannya, aktivitas beragama bukan hanya diwujudkan dalam ritual (beribadah) saja namun juga diwujudkan dalam pribadi dan sikap seseorang religiusitas menjadi motivator penting dalam mendorong seseorang menggunakan jasa perbankan syariah.

Sedangkan pengetahuan menurut Amsal. B (2005) adalah sebagai hasil dari suatu proses usaha manusia untuk tahu. Jadi pengetahuan merupakan output dari aktifitas usaha manusia untuk mengetahui sesuatu.. Jujun S Suriasumantri (2009), mengatakan bahwa pengetahuan pada dasarnya merupakan segenap apa yang diketahui tentang obyek tertentu, termasuk di dalamnya adalah ilmu. Dengan demikian ilmu termasuk dalam bagian pengetahuan manusia. (Qamar, 2017, hal. 59)

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh (Iranati, 2017) menyatakan bahwa tingkat religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di bank syariah secara parsial maupun simultan. Sedangkan tingkat pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh (Ningsih, 2017) menyatakan bahwa persepsi berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di bank syariah, dan religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Suratno 2019) menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di bank syariah, dan pengetahuan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

Dari pemaparan di atas telah disebutkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi minat masyarakat untuk bertransaksi di bank syariah adalah persepsi, tingkat pengetahuan, dan tingkat religiusitasnya. Sehingga penelitian ini akan mengarah pada usaha menemukan fakta mengenai seberapa besar pengaruh dari ke tiga variabel tersebut. Oleh sebab itu peneliti membuat judul “Analisis Pengaruh Persepsi, Tingkat Pengetahuan, dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat Kecamatan Labuan Amas Selatan Bertransaksi di Perbankan Syariah”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang yang ada di atas, maka dibuatlah rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Apakah persepsi berpengaruh secara parsial terhadap minat masyarakat Kecamatan Labuan Amas Selatan untuk bertransaksi di perbankan syariah?

2. Apakah tingkat pengetahuan berpengaruh secara parsial terhadap minat masyarakat Kecamatan Labuan Amas Selatan untuk bertransaksi di perbankan syariah?
3. Apakah tingkat religiusitas berpengaruh secara parsial terhadap minat masyarakat Kecamatan Labuan Amas Selatan untuk bertransaksi di perbankan syariah?
4. Apakah persepsi, tingkat pengetahuan, dan tingkat religiusitas berpengaruh secara simultan terhadap minat masyarakat di Kecamatan Labuan Amas Selatan untuk melakukan transaksi di perbankan syariah?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah persepsi, tingkat pengetahuan, dan tingkat religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat untuk bertransaksi di bank syariah.
2. Untuk mengetahui apakah persepsi, tingkat pengetahuan, dan tingkat religiusitas berpengaruh secara simultan terhadap minat masyarakat di Kecamatan Labuan Amas Selatan untuk bertransaksi di bank syariah.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Memberikan pengetahuan tentang pengaruh persepsi, tingkat pengetahuan, dan tingkat religiusitas terhadap minat masyarakat untuk bertransaksi di bank syariah.
2. Sebagai penambah pengalaman bagi peneliti dalam membuat penelitian untuk masa yang akan datang.

#### **E. Definisi Operasional**

Penulis akan menjelaskan mengenai istilah-istilah yang digunakan agar tidak terjadi perbedaan penafsiran. Juga memberikan arah, tujuan, dan apa yang dicapai dalam penelitian ini, antara lain:

1. Analisis

Analisis adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan, seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditafsirkan maknanya

2. Persepsi

Persepsi adalah suatu proses pengamatan seseorang terhadap lingkungan dengan menggunakan indra yang dimiliki sehingga menjadi sadar akan segala sesuatu yang ada dilingkungannya.

3. Pengetahuan

Pengetahuan adalah kepandaian, atau segala sesuatu yang diketahui, atau segala sesuatu yang berhubungan dengan beberapa hal.

#### 4. Religiusitas

Religiusitas adalah suatu sistem yang kompleks dari kepercayaan keyakinan dan sikap-sikap dan upacara-upacara yang menghubungkan individu dengan satu keberadaan atau kepada sesuatu yang bersifat ketuhanan.

#### 5. Minat Bertransaksi

Minat bertransaksi dalam hal ini diasumsikan sebagai minat beli. Sardiman AM (1988) menyatakan, bahwa minat seseorang terhadap suatu obyek akan lebih kelihatan apabila obyek sasaran berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang yang bersangkutan. Dimana nantinya minat beli menciptakan suatu motivasi yang terus terekam dalam benak nasabah dan menjadi suatu keinginan yang sangat kuat yang pada akhirnya ketika seorang konsumen harus memenuhi kebutuhannya akan mengaktualisasikan apa yang ada di dalam benaknya itu.

### **F. Penelitian Terdahulu**

Beberapa penelitian terdahulu akan diuraikan secara singkat, walaupun meski ada kemiripan tetapi ruang lingkup penelitian berbeda-beda, baik dari segi

variabel maupun dari segi waktu. Penelitian terdahulu ini dijadikan referensi untuk saling melengkapi. Berikut adalah beberapa penilian terdahulu:

**Tabel 1.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Penelitian Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Rahma Bellani Oktavindria Iranati, 2017	Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Pengetahuan, dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat di Kota Tangerang Selatan)	Religiusitas, Kepercayaan, Pengetahuan, Lokasi.	Analisis Regresi Linier Berganda.	Religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di bank syariah secara parsial maupun simultan. Kepercayaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

					<p>Pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.</p> <p>Lokasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.</p>
2	Julia Sri Ningsih, 2017	Pengaruh Persepsi, Tingkat Religiusitas, dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah.	Persepsi, Tingkat Religiusitas, Disposable Income.	Analisis Regresi Berganda.	Persepsi berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

					<p>Religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.</p> <p>Disposable Income tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.</p>
3	Suratno, 2019	Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung	Religiusitas, Pengetahuan, Disposable Income.	Analisis Regresi Berganda.	Religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

		Mahasiswa Di perbankan Syariah.			Pengetahuan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.  Disposable Income tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.
--	--	---------------------------------------	--	--	---



H4: Persepsi, tingkat pengetahuan, dan tingkat religiusitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat bertransaksi di perbankan syariah.

## **I. Sistematika Penulisan**

### **Bab I Pendahuluan**

Dalam bab pertama ini memuat uraian tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

### **Bab II Landasan Teori**

Bab kedua adalah landasan teori yang menjelaskan tentang bank syariah, persepsi, pengetahuan, religiusitas, dan minat.

### **Bab III Metode Penelitian**

Bab ketiga adalah metode penelitian yang membahas tentang jenis penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

### **Bab IV Analisis dan Data**

Dalam bab ini memuat tentang uraian hasil yang diperoleh dalam penelitian dan pembahasannya yang meliputi deskripsi objek penelitian, analisis data, serta pembahsan atas hasil pengelolaan data.

### **Bab V**

Bab ini berisi tentang uraian kesimpulan dan saran dalam penelitian.